

INFOGRAFIS DAMPAK PANDEMI COVID-19 SEBAGAI UPAYA EDUKASI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA KATONSARI KECAMATAN DEMAK

**Prizka Rismawati Arum^{1*}, Eko Andy Purnomo², Ali Imron³, M. Al Haris⁴,
Fatkhurrohman Fauzi⁵, Ach Ridoi Alambara⁶**

¹²³⁴⁵Universitas Muhammadiyah Semarang, ⁶STAI Taswirul Afkar Surabaya

* corresponding author: prizka.rismawatiarum@unimus.ac.id

Abstract

Based on observations in the Katonsari Village, Demak District, Demak Regency, the delivery of information about Covid-19 and its impacts is still traditional, namely using text, tables or diagrams that are less attractive. Katonsari Village apparatus must have innovations in conveying information about Covid-19 and its impacts, such as new methods or media for conveying information. One of them is through infographics. Through the training, mentoring, mentoring and coaching that will be carried out, it is hoped that it will be able to make the officials of Katonsari Village, Demak District, Demak Regency more professional in utilizing IT to convey information on the impact of Covid-19 to the public through infographics. So that it can increase the awareness of the people of Katonsari Village in preventing Covid-19. This program consists of several stages which include delivering conceptual material on infographics, compiling data on the impact of Covid-19 into IT-based information, especially infographics, and socializing the results of infographics to the public.

Keywords: Covid-19, Katonsari Village, infographics

Abstrak

Berdasarkan observasi di Kelurahan Katonsari Kecamatan Demak Kabupaten Demak, penyampaian Informasi mengenai Covid-19 dan dampak yang ditimbulkannya masih bersifat tradisional yaitu dengan teks, tabel atau diagram yang kurang menarik. Perangkat Desa Katonsari harus mempunyai inovasi dalam penyampaian informasi tentang covid-19 dan dampaknya, seperti metode atau media penyampaian informasi yang baru. Salah satunya dengan melalui Infografis. Melalui pelatihan, pendampingan, pembimbingan dan pembinaan yang akan dilakukan, diharapkan mampu membuat para perangkat Desa Katonsari Kecamatan Demak Kabupaten Demak akan lebih profesional dalam memanfaatkan IT untuk penyampaian informasi dampak covid-19 kepada masyarakat melalui infografis. Sehingga dapat meningkatkan kepedulian masyarakat Desa Katonsari dalam pencegahan Covid-19. Program ini terdiri dari beberapa tahap yang meliputi penyampaian materi konseptual tentang infografis, penyusunan data dampak covid-19 menjadi informasi berbasis IT khususnya infografis, dan sosialisasi hasil Infografis kepada masyarakat.

Kata Kunci: Covid-19, desa Katonsari Demak, Infografis.

Submitted: 2022-September-10

Revised: 2022-September-26

Accepted: 2022-Oktober-22

Pendahuluan

Virus corona atau Covid-19 telah menyita perhatian publik sejak kemunculannya di Wuhan pada akhir tahun 2019. Covid-19 merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Sindrom Pernapasan Akut Berat/ Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Penyakit ini terutama menyebar di antara orang-orang melalui tetesan pernapasan dari batuk dan bersin. Sesuai hal tersebut, coronavirus hanya bisa berpindah melalui perantara dengan media tangan, baju ataupun lainnya yang terkena tetesan batuk dan bersin. Meninggalnya ribuan jiwa akibat virus ini menjadi masalah besar bagi banyak negara, termasuk Indonesia.

Ditengah usaha mengendalikan penyebaran Covid-19, Indonesia menerapkan berbagai situasi seperti new normal, PPKM dengan harapan dapat memperbaiki kondisi di Indonesia tanpa menimbulkan gelombang kasus lanjutan. Namun sangat disayangkan, usaha penerapan situasi dan kebijakan yang dilakukan pemerintah tidak berpengaruh signifikan. Hingga Awal Bulan Februari 2022 jumlah kasus positif di Indonesia sebanyak 4,8 juta kasus, sementara kasus meninggal dunia berjumlah 145 ribu kasus. Usaha lain Pemerintah Republik Indonesia untuk mencegah semakin

merebaknya penularan virus corona ditengah masyarakat adalah dengan mewajibkan penerapan protokol kesehatan dalam setiap aspek kehidupan bermasyarakat. Pada kenyataannya, kesadaran masyarakat Indonesia untuk merubah perilaku sadar akan pentingnya protokol kesehatan dalam kehidupan sehari-hari masih sangat rendah.

Akibatnya banyak sektor yang terdampak dengan adanya pandemi Covid-19 di Indonesia. Contohnya dalam sektor pendidikan, ekonomi, sosial pemerintahan, dan lain-lain. Penyebab utama kejadian ini adalah akibat kurangnya edukasi dan pengetahuan informasi masyarakat mengenai Covid-19 sehingga menjadikan masyarakat tidak peduli terhadap dampak yang ditimbulkan Covid-19. Masyarakat tidak dapat memahami informasi tentang dampak covid-19 secara maksimal karena informasi yang disampaikan tidak menarik dan sulit dipahami.

Informasi yang akurat, menarik dan mudah dipahami tentang pandemi menjadi penting untuk mengurangi risiko penularan virus Covid-19 dan meminimalisir dampak yang ditimbulkan. Sajian informasi dengan visualisasi yang lebih menarik dan mudah dipahami juga dapat menjadi daya tarik masyarakat dalam melihat informasi. Salah satu metode untuk menyusun informasi agar lebih ringkas dan menarik adalah melalui penggunaan infografis. Istilah informasi grafis adalah bagian dari ilmu yang berkembang yang dapat mendukung pemahaman masyarakat dalam memahami Covid-19 dan dampak yang ditimbulkannya yang disajikan dalam bentuk informasi visual. Penyajian informasi dalam bentuk visual ini cenderung lebih mudah menarik perhatian masyarakat. Infografis ini bisa berupa ilustrasi yang mendeskripsikan informasi secara analogi, simbol, dan animasi. Infografis merupakan sajian visualisasi yang menarik bagi masyarakat karena bentuknya yang beragam selain menggunakan lambang atau simbol juga animasi, overlay maupun bentuk tiga dimensi, sedangkan bagi media menjadi lebih singkat dalam menyajikan pemberitaan sehingga dapat menghemat ruang.

Infografis merupakan suatu cara baru dalam penyampaian informasi yang cukup efektif modern saat ini. Infografis merubah data-data teks menjadi mudah dimengerti lewat berbagai teknik visualisasi data yang menarik. Infografis membantu masyarakat secara luas untuk memahami konsep-konsep yang kompleks dengan lebih mudah dipahami dan cepat. Sehingga diharapkan dengan lebih memahaminya informasi yang disampaikan mengenai Covid-19 dan dampak yang ditimbulkan, masyarakat dapat sadar dan ikut serta dalam pencegahan Covid-19

Metode

Pengabdian ini dilaksanakan untuk melatih penyampaian informasi berbais IT khususnya dalam infografis. Pengabdian ini diawali dengan menanyakan pemahaman dan pengalaman peserta tentang materi terkait, guna mengetahui bagaimana pengetahuan secara konseptual. Materi konseptual sudah diberikan akan dilanjutkan dengan pemberian pelatihan. Metode yang digunakan dengan memberikan materi peningkatan kemampuan penyusunan infografis:

- a. Metode Teoritis yang dituangkan dalam bentuk materi teknik penyusunan data. Adapun tahapannya dalam pelatihan ini adalah sebagai berikut:
 1. Peserta akan dibagikan kuesioner dan diminta untuk mengisi sebelum materi disampaikan.
 2. Pemateri atau ketua Pengabdian ini akan memberikan materi tentang pentingnya penyusunan data infografis, desain infografis, ketrampilan teknis pembuatan infografis. Pemberian materi dilakukan di ruang kelas secara interaktif, dimana peserta dapat langsung bertanya ataupun berdiskusi dengan pemateri.
 3. Peserta dibagikan kuesioner kembali dan diminta untuk mengisi setelah diberikan materi.
 4. Setelah pemberian materi, peserta akan dilatih dengan praktek yang akan dipandu oleh Tim peneliti yang juga akan melibatkan mahasiswa.
- b. Metode Praktik yang dilakukan adalah dengan pembuatan satu desai infografis secara berkelompok

- c. Praktik pelatihan pembuatan Infografis akan dilakukan dalam 3 bulan dengan melalui tahap demi tahap. Dimulai dari pengenalan IT dan software yang dipakai, penggunaan software secara teknis, sampai didapatkan desain Infografis yang nantinya akan dicetak.
- d. Infografis yang sudah dihasilkan, akan dipilih 5 terbaik kemudian dicetak sebagai poster besar yang nantinya akan disosialisasikan kepada masyarakat dalam kegiatan pameran yang akan dibuka untuk masyarakat Desa Katonsari.
- e. Dari kegiatan Sosialisasi ini dapat digunakan simulasi sejauh mana masyarakat mampu menangkap Informasi yang sudah di desain menarik dan mudah dimengerti daripada Penyampaian informasi yang hanya melalui cara sederhana seperti teks.

Mitra berpartisipasi aktif dalam survei tempat dan kondisi supaya pelaksanaan program PKM dapat terlaksana. Mitra dan instansi yang terkait di lokasi PKM diantaranya sebagai berikut:

1. Pihak Desa Katonsari menyediakan tempat untuk kegiatan pelatihan dan pembinaan.
2. Pihak Desa Katonsari memfasilitasi sarana dan prasarana yang akan digunakan dalam pelatihan dan pembinaan.

Seluruh perangkat Desa Katonsari berpartisipasi aktif dalam kegiatan pelatihan dan pembinaan.

Hasil dan Pembahasan

Untuk mengukur keberhasilan pelatihan ini akan dilakukan evaluasi kegiatan yang menggunakan kuesioner terkait pengetahuan peserta infografis. Adapun kuesioner evaluasi dalam pelatihan ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah semua Peristiwa dapat dikatakan sebagai disajikan dalam infografis :
 - a. Ya
 - b. Tidak
2. Dibawah ini yang merupakan dasar pengertian infografis yang paling tepat, adalah :
 - a. Penyajian informasi tentang Peristiwa baik Fakta atau Opini yang penting bagi masyarakat
 - b. Penyajian Informasi tentang Peristiwa baik Fakta atau Opini yang penting dan menarik bagi masyarakat dan disampaikan melalui Media Massa
3. Infografis yang baik harus mempertimbangkan:
 - a. Daya Tarik dan Akurasi Data
 - b. Daya Tarik, Akurasi Data, dan mudah dipahami.
4. Dibawah ini urutan yang tepat untuk membuat Infografis adalah:
 - a. Mengetahui sasaran - menentukan informasi - menyusun data - merangkai desain - eksekusi teknis.
 - b. Menentukan informasi - menyusun data - mengetahui sasaran - merangkai desain – eksekusi teknis.
5. Dibawah ini adalah Program yang dapat digunakan untuk membuat infografis, kecuali :
 - a. Coreldraw
 - b. Illustrator
 - c. Photoshop
 - d. Adobe premiere

Disamping mengukur keberhasilan melalui kuesioner, tolak ukur yang juga menunjukkan keberhasilan dari pelatihan ini tentunya adalah peningkatan kemampuan dan keterampilan menyusun informasi berbasis IT khususnya infografis.

Selanjutnya, pengabdian ini dilaksanakan dengan melatih penyampaian informasi berbais IT khususnya dalam infografis. Pengabdian ini diawali dengan menanyakan pemahaman dan pengalaman peserta tentang materi terkait, yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengetahuan secara konseptual. Materi konseptual sudah diberikan dan akan dilanjutkan dengan pemberian pelatihan. Metode yang digunakan dengan memberikan materi peningkatan kemampuan penyusunan infografis:

- a. Metode Teoritis yang dituangkan dalam bentuk materi teknik penyusunan data.
- b. Metode Praktek yang dilakukan adalah dengan pembuatan satu desain infografis secara

berkelompok. Praktek pelatihan pembuatan Infografis dilakukan dalam 2 bulan dengan melalui tahap demi tahap. Dimulai dari pengenalan IT dan software yang dipakai, penggunaan software secara teknis, sampai didapatkan desain Infografis yang nantinya akan dicetak. Sampai saat pelaporan, kegiatan pelatihan ini sudah dilaksanakan selama 2 bulan atau 8 minggu.

- c. Infografis yang sudah dihasilkan, dipilih 3 terbaik kemudian dicetak sebagai poster besar yang kemudian akan disosialisasikan kepada masyarakat dalam kegiatan sosialisasi yang akan ditargetkan untuk masyarakat Desa Katonsari. Dari kegiatan Sosialisasi ini, hasil pemahaman masyarakat digunakan sebagai data simulasi sejauh mana masyarakat mampu menangkap Informasi yang sudah di desain menarik dan mudah dimengerti daripada penyampaian informasi yang hanya melalui cara sederhana seperti teks.

Luaran wajib dari kegiatan PKM ini adalah publikasi jurnal nasional dan pembuatan buku panduan atau modul yang praktis dan mudah dipahami untuk penggunaan IT, serta luaran tambahan yang ditargetkan adalah video kegiatan pelatihan.

Berdasarkan rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat yang sudah dilaksanakan, didapatkan hasil yang signifikan sebelum dan sesudah pelaksanaan. Hasil tersebut diantaranya adalah kemampuan perangkat desa lebih meningkat dan dapat lebih terbiasa melakukan pengolahan data dan penyusunan informasi berbasis IT, terlaksananya kegiatan workshop dengan hasil yaitu tersusunnya informasi yang disajikan dalam bentuk infografis mengenai dampak covid-19 serta penyusunan informasi lainnya, dan tersampainya informasi tentang Covid-19 dan dampaknya secara optimal dari perangkat desa kepada masyarakat Desa Katonsari sehingga dapat meningkatkan kepedulian masyarakat Desa Katonsari dalam pencegahan Covid-19. Berikut adalah dokumentasi selama proses pelaksanaan kegiatan :



Dalam pelaksanaan program PKM yang sudah terlaksana, peran mitra yang terkait dengan pelaksanaan PKM diantaranya sebagai berikut:

1. Pihak Desa Katonsari menyediakan tempat untuk kegiatan pelatihan dan pembinaan.
2. Pihak Desa Katonsari memfasilitasi sarana dan prasarana contohnya PC atau laptop yang digunakan dalam pelatihan dan sosialisasi.
3. Seluruh perangkat Desa Katonsari dan peserta dari Desa Katonsari berpartisipasi aktif dalam kegiatan pelatihan dan sosialisasi.

Selama pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat bersama mitra, tidak ada kendala yang berarti. Hanya ada beberapa kendala kecil seperti penyesuaian jadwal antara peserta pelatihan dan anggota pengabdian yang sering tidak sesuai dan beberapa kendala teknis selama proses pelatihan. Tetapi, semua kendala yang ada sudah dapat diatasi selama melaksanakan seluruh rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat

Kesimpulan

Berdasarkan serangkaian kegiatan pengabdian masyarakat yang sudah dilaksanakan, didapatkan hasil yang signifikan sebelum dan sesudah pelaksanaan. Hasil tersebut diantaranya adalah kemampuan perangkat desa lebih meningkat dan dapat lebih terbiasa melakukan pengolahan data dan penyusunan informasi berbasis IT, terlaksananya kegiatan workshop dengan hasil yaitu tersusunnya informasi yang disajikan dalam bentuk infografis mengenai dampak covid-19 serta penyusunan informasi lainnya, dan tersampainya informasi tentang Covid-19 dan dampaknya secara optimal dari perangkat desa kepada masyarakat Desa Katonsari sehingga dapat meningkatkan kepedulian masyarakat Desa Katonsari dalam pencegahan Covid-19. Saran dari kegiatan ini adalah sebaiknya dilakukan pelatihan dalam waktu yang lebih lama dan pengembangan kemampuan IT tidak hanya terbatas pada penyajian data melalui media informasi tetapi juga dalam hal pengolahan data.

Daftar Pustaka

- Ajzen, I. (2005). *Attitude Personality and Behavior*, 2nd Edition. London: Open University Press
- Dana, R. (2020). Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Virus Corona (Covid-19) dan Kiat Menjaga Kesejahteraan Jiwa. *Researchgate* March 2020.
- Dur, B. U. (2014). Data visualization and infographics in visual communication design. *Journal of Arts and Humanities (JAH)*, 39-50.
- Hamidi. (2010). *Metode Penelitian dan Teori Komunikasi*. Malang: UMM Pers.
- Heldavidson. (2020). The First Covid-19 case happened in November, China government records show– report2020. The Guardian
- Kantar. 14 April 2020. Covid19 Impact on Indonesian Attitudes and Behavior: Learning from Brands.
- Krum, R. (2013). *CoolInfographics: Effective Communication with Data Visualisation and Design*. Indianapolis, IN: John Wiley.
- Lankow, Jason, Josh Ritchie, Ross Crooks. (2012) *Infografis : The Power of Visual Storytelling*. John Wiley & Sons Inc. Hoboken: New Jersey.
- Littlejohn, Stephen W., Foss, Karen A., and Oetzel, John G. (2017). *Theories of Human Communication*. Eleventh Edition. Long Grove, Illinois: Waveland
- Ozdamli, F., & Ozdal, H. (2018). Developing An Instructional Design For The Design Of Infographics And The Evaluation Of Infographic Usage In Teaching Based On Teacher And Student Opinions. *EURASIA Journal of Mathematics, Science and Technology Education*, 1197-1219.

- Pamungkas, R., & Setiawan, D. (2018). Pelatihan Desain Grafis Untuk Perangkat Desa Dalam Rangka Peningkatan SDM di Desa Sawojajar Kabupaten Magetan. *Jurnal Senatik*, 400-408.
- Ruben, Steward. 2017. *Komunikasi dan Perilaku Manusia*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Saptodewo, F. (2014). Desain Infografis Sebagai Penyajian Data Yang Menarik. *Jurnal Desain* Vol. 1 No. 3 Mei, 163-218.
- Smiciklas, Mark. (2012). *The Power of Infographics: Using Pictures to Communicate and Connect with Your Audiences*. Indianapolis: QUE Publishing.
- Silalahi, Ulber. (2012). *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Refika Aditama.
- Trimardayani, Elvina., *Strategi dan Taktik Visualisasi Infografis dalam Penyampaian Berita (Studi Kasus Pada Tempo.co)*. Jakarta: Institut Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
- We Are Social. (2020). Digital 2020 Global Digital Overview. Retrieved from <https://wearesocial.com/digital-2020>
- Wulandari, V., Abidin, Z., & Prahedhiono, H. (2019). Pengembangan media pembelajaran e-book infografis sebagai penguat kognitif siswa X MIA. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 37-44.
- Yosef, Jani, (2009.) *To Be A Journalist, Menjadi Jurnalis TV, Radio dan Surat Kabar yang Profesional*. Jakarta: Graha Ilmu.